

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan IV 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		63 hari		59 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		291,821,679		284,155,456		334,932,463		325,761,719
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	384,952,208	28,035,765	369,966,323	26,994,542	460,627,215	34,749,466	442,741,382	33,489,845
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	209,189,120	10,459,456	200,041,815	10,002,091	226,265,117	11,313,256	215,685,867	10,784,293
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	175,763,088	17,576,309	169,924,508	16,992,451	234,362,098	23,436,210	227,055,516	22,705,552
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	368,624,085	124,079,926	360,626,747	127,070,311	412,658,469	141,280,800	402,842,722	142,719,481
	a. Simpanan Operasional	188,297,048	43,015,211	167,714,358	38,116,772	196,096,778	44,776,761	174,314,999	39,593,969
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	180,327,038	81,064,715	192,912,389	88,953,539	216,561,691	96,504,039	228,527,723	103,125,512
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		243,448		232,525		437,966
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	284,649,781	75,068,284	276,857,628	72,525,668	292,627,428	81,047,416	283,341,386	77,342,408
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	66,864,247	66,864,247	64,665,815	64,665,815	66,864,247	66,864,247	64,665,815	64,665,815
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27,711,835	2,832,998	26,250,228	2,626,563	28,354,468	2,897,129	26,989,749	2,700,329
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	190,073,699	5,371,039	185,941,585	5,233,290	191,538,494	5,415,821	186,973,815	5,264,257
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	5,870,219	5,870,219	4,712,007	4,712,007
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		227,183,975		226,833,969		257,310,207		253,989,700
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	308,660	-	595,457	-	481,850	86,595	683,926	50,382
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	49,290,093	25,649,983	48,511,562	25,668,430	53,882,790	28,617,815	52,723,291	28,337,297
10.	Arus kas masuk lainnya	67,378,794	67,378,794	64,711,819	64,711,819	67,527,145	67,452,970	64,874,453	64,793,136
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	116,977,548	93,028,777	113,818,838	90,380,249	121,891,784	96,157,379	118,281,670	93,180,815
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		291,821,679		284,155,456		334,932,463		325,761,719
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		134,155,199		136,453,720		161,152,828		160,808,885
14.	LCR (%)		217.53%		208.24%		207.84%		202.58%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2020

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan IV 2020 sbs 217.53 % naik sbs 9.29%** dibandingkan posisi Triwulan III 2020 yakni 208.24%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 7.67 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 10.74 T sementara kas dan penempatan BI turun berturut-turut sbs Rp 1.30 T dan Rp 1.07 T
 - b. Peningkatan *cash outflow* sbs Rp 0.35 T, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* transaksi derivatif sbs Rp 2.20 T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & kecil sbs Rp 1.04 T sementara simpanan nasabah korporasi perorangan turun sbs Rp 2.99 T
 - c. Peningkatan *cash inflow* sbs Rp 2.65 T, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash inflow* transaksi derivatif sbs Rp 2.67 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan IV 2020 sbs 207.84% naik sbs 5.26%** dibandingkan posisi Triwulan III 2020 yakni 202.58% Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 9.17 T, terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 10.38 T dan penempatan pada BI sbs Rp 0.93 T sementara kas turun sbs Rp 1.14 T.
 - b. Peningkatan *cash outflow* sbs Rp 3.32 T, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* transaksi derivatif sbs Rp 2.20 T dan simpanan nasabah perorangan, dan usaha mikro & kecil sbs Rp 1.26 T, sementara *cash outflow* simpanan nasabah korporasi turun sbs Rp 1.45 T.
 - c. Peningkatan *cash inflow* sbs 2.98 T, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash inflow* transaksi derivatif sbs Rp 2.67 T dan *cash inflow* kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 0.28 T
2. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan IV 2020 sebesar Rp 334.93 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (46.92 %), dan penempatan pada Bank Indonesia (45.49%).
3. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah perorangan dan usaha mikro & kecil.